

Banyak penderita Hepatitis terlambat mengetahui penyakitnya, karena terbatas dan mahalnya biaya pendeteksian. Metode deteksi penyakit Hepatitis dengan biaya terjangkau akan membantu pasien memeriksakan diri dan mendapatkan penanganan lebih cepat.

Perangkat *Radioimmunoassay* (RIA) dapat mendeteksi penyakit Hepatitis secara cepat. Diagnosa dilakukan dengan mengambil sampel darah pasien untuk direaksikan dengan suatu zat yang ditandai dengan radioisotop. Dari pengujian ini, akan diketahui kandungan hormon dalam darah pasien, apakah terdapat virus Hepatitis atau tidak.

Selain hasil yang lebih cepat dan akurat, metode deteksi ini biayanya terjangkau karena sebagian besar bahan dan peralatan buatan lokal.



Pelacak Sakit Hati Tanpa Patah Hati *Affordable Hepatitis Detector*

Alat Pintar Pelacak Sakit Hati



Hepatitis detection devices at an affordable price is needed to help patients to get a proper and early treatment.

Radioimmunoassay (RIA) tools can quickly detect Hepatitis by taking blood samples from patients to be reacted with a substance marked with radioisotopes. The test will immediately show whether Hepatitis existed in patient's blood. This technique offers fast and accurate result and is also affordable since it mainly uses local materials.

What?

Perspektif

Biaya kesehatan yang mahal pada umumnya adalah akibat penanganan penyakit yang terlambat dan sudah telanjur parah. Kemampuan kita melakukan deteksi penyakit sedini mungkin secara akurat dan ekonomis akan menjadikan biaya kesehatan menjadi terjangkau dan efisien.

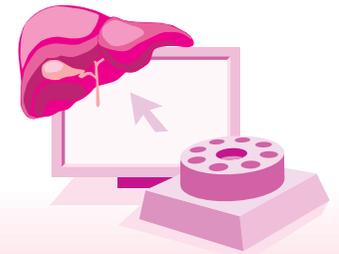
Keunggulan Inovasi

- Menggunakan bahan-bahan kandungan lokal sehingga terjangkau
- Kit RIA yang digunakan sudah dapat diproduksi di dalam negeri
- Biaya perangkat dan diagnosis lebih murah
- Perangkat diagnosis yang terintegrasi secara elektronik, mekanik, serta aplikasi yang terintegrasi dalam satu sistem, sehingga lebih efisien dan cepat

153

Potensi Aplikasi

Dapat diaplikasikan dalam dunia kedokteran. Konsep yang sama dapat dikembangkan untuk mendeteksi berbagai penyakit lainnya, seperti kelainan hormonal, tiroid, tumor, diabetes, maupun penyakit akibat alergi lainnya.



Inovator

Nama : Riswal Hanafi Srg S.Si; Awwaluddin; Kusdi Priyono; Ramadhan SST; Hyundianto; Sanda ST; Hendra Prihatnadi; Nuning Duria ST; Rahmat

Institusi : PRPN BATAN

Alamat : Kawasan Puspiptek Tangerang Gd. 71 Lt. II

Status Paten : DALAM PROSES PENGAJUAN

Prospek Inovasi

KESIAPAN INOVASI  

KERJASAMA BISNIS 

PERINGKAT INOVASI 

Why?